

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin menyusun Rencana Kerja Tahunan untuk Tahun Anggaran 2018.

Rencana Kerja Tahunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin Tahun Anggaran 2018 disusun sebagai tindaklanjut pelaksanaan kebijakan program Badan Karantina Pertanian . Isu-Isu strategis yang penting dan terkait kegiatan Badan Karantina Pertanian diantaranya adalah peningkatan kemandirian pangan, peningkatan pengawasan dan pencegahan penyelundupan pangan, peningkatan pelayanan Karantina Pertanian, penanganan kasus pemasukan produk pertanian illegal dan pungutan liar serta peningkatan nilai tambah dan daya saing ekspor komoditas pertanian.

Semoga Rencana Kerja Tahunan TA. 2018 yang kami susun dan kami ajukan ke Badan Karantina Pertanian dapat memfasilitasi seluruh kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin. Koreksi maupun saran/kritik yang membangun kami harapkan dari semua pihak agar perencanaan kegiatan akuntabel.

Kepala Balai,

Drh. Achmad Gozali, MM

NIP. 19590806 198603 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya perbaikan governance dan sistem manajemen melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP) yang diimplementasikan secara “self assesment” yakni Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin dapat merencanakan, melaksanakan, mengukur, memantau kinerja sendiri.

Penyusunan Rencana Kerja Tahun Anggaran 2018 Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin atas dasar Surat Sekretaris Badan karantina Pertanian Nomor : 11332/RC.010/L.1/11/2015 tanggal 30 Nopember 2015 sebagai tindak lanjut dari Rencana Strategis Badan Karantina Pertanian 2015 - 2019 dengan memperhatikan Aspek Manajemen Operasional maupun Aspek Pengembangan Sumber Daya.

B. Tujuan

Tujuan Penyusunan Rencana Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin Tahun Anggaran 2018 adalah penyampaian informasi kebutuhan pelaksanaan kinerja tahun 2018 .yang disusun dengan memperhatikan Aspek Manajemen Operasional maupun Aspek Pengembangan Sumber Daya yang disesuaikan dengan menyesuaikan kondisi setempat.

BAB II

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

A. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/4/2008 tanggal 3 April 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis, maka Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin adalah Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Badan Karantina Pertanian, dan **mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan dan tumbuhan, serta pengawasan keamanan hayati hewan dan nabati.**

B. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas, Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan
- b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan media pembawa HPHK/OPTK.
- c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK dan OPTK.
- d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK/OPTK.
- e. Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.
- f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan dan karantina tumbuhan.

- g. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati.
- h. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi dan sarana teknik karantina hewan dan karantina tumbuhan.
- i. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan peraturan perundang-undangan bidang karantina hewan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewan dan nabati.
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGIS

A. VISI

Mengacu pada Visi Badan Karantina serta tuntutan situasi dan kondisi maka Visi Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin adalah “ Terwujudnya Karantina Pertanian Banjarmasin Yang Tangguh, Profesional, Modern Dan Terpercaya

B. MISI

Guna mewujudkan Visi tersebut diatas, maka Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin mengemban Misi sebagai berikut :

1. Melindungi kelestarian sumberdaya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan hama dan penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK)
2. Mendukung Terwujudnya Keamanan Pangan
3. Memfasilitasi Perdagangan Dalam Rangka Mempertahankan dan Meningkatkan Akses Pasar Komoditas Pertanian
4. Meningkatkan Kualitas Layanan Publik
5. Mendukung Keberhasilan Program Agribisnis dan Ketahanan Pangan Nasional
6. Mendorong Peranserta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Karantina Pertanian.

C. TUJUAN

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya maka tujuan pembangunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin adalah sebagai berikut :

1. Terjaganya Sumber daya alam hayati hewan dan tumbuhan dari serangan hama penyakit hewan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina
2. Terjaminnya keamanan produk pertanian yang berasal dari hewan dan tumbuhan
3. Pengendalian importasi dan percepatan eksportasi komoditas pertanian
4. Memberdayakan masyarakat dalam pelaksanaan perkarantinaan
5. Mewujudkan Pelayanan Prima.

D. SASARAN

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan dengan arah yang lebih terukur. Sasaran Strategis Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin terbagi dalam 2 (dua) kelompok utama yang merupakan Indikator Kinerja Utama Program Badan Karantina Pertanian yaitu :

1. Sasaran Strategis Meningkatnya Tindakan Karantina

Kegiatan :

- Sertifikasi Karantina Impor, Ekspor dan Antar Area terhadap media pembawa OPTK dan HPHK melalui pelaksanaan karantina
- Dukungan Operasional pemantauan HPHK/OPTK
- Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2007 dan ISO 17025 : 2008
- Dukungan Operasional Koordinasi Pelayanan
- Dukungan Internal Administrasi Pengelolaan Sertifikasi Karantina Pertanian

2. Sasaran Strategis Tersedianya sarana dan prasarana perkarantina yang memadai

Kegiatan :

- Tersedianya Sarana Teknologi yang sesuai kebutuhan dan memadai
- Pengembangan Infrastruktur tanah, gedung/bangunan/instalasi di Wilayah Kerja
- Peningkatan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

E. KEBIJAKAN

Tahun 2018 pelaksanaan Renstra Badan Karantina Pertanian periode 2015-2019 ditujukan untuk lebih memantapkan penataan kembali Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin di seluruh elemen penyelenggaraan pelayanan dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia termasuk pengembangan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penguatan kelembagaan mencakup :

- a. Kebijakan teknis operasional standar teknik dan metoda masih perlu dilengkapi untuk meningkatkan cakupan pengendalian resiko dan akuntabilitas pelaksanaan pengawasan dan pelayanan
- b. Kualitas / kompetensi dan jumlah SDM yang masih memerlukan peningkatan mengikuti meningkatnya beban kerja operasional.
- c. Sistem dan mekanisme pelayanan dan pengawasan perlu ditingkatkan untuk memenuhi semakin tingginya harapan publik.
- d. Sistem data dan pelaporan karantina yang terintegrasi dalam sistem monitoring dan proses pengambilan keputusan

- e. Teknologi dan sistem informasi yang belum cukup memuaskan pemanfaatannya dalam meningkatkan pelayanan dan manajemen kinerja internal
- f. Sarana dan prasarana operasional masih memerlukan penataan dan peningkatan kualitas mengikuti peningkatan beban operasional dan kepuasan masyarakat dalam pelayanan.

F. STRATEGI

Strategi penyelenggaraan Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin :

Sasaran utama pembangunan dan pengembangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin tahun 2015-2019 adalah mencegah masuknya hama penyakit hewan karantina (HPHK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK) ke dalam Wilayah Negara Republik Indonesia serta penyebarannya dari suatu area ke area lain didalam Wilayah Negara Republik Indonesia serta mencegah keluarnya hama dan penyakit hewan karantina ke luar negeri dan keluarnya organisme pengganggu tumbuhan karantina dari Wilayah Negara Republik Indonesia keluar negeri apabila dipersyaratkan oleh Negara tujuan melalui :

1. Peningkatan Kepatuhan, Kerjasama dan Pengembangan Sistem Informasi Perkarantinaan
2. Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani
3. Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya
5. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Laboratorium
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati.

Selama 5 (lima) tahun (2015-2019), Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin mencanangkan 7 (tujuh) target utama yaitu :

- a. Meningkatkan Sertifikasi Karantina Hewan dan Tumbuhan serta Pengawasan Keamanan Pangan Hayati Hewani dan Nabati
- b. Tersedianya Peta Penyakit melalui pemantauan daerah sebar dan koleksi HPHK/OPTK.
- c. Tersedianya SDM yang berkompeten serta professional
- d. Terselenggaranya pemeriksaan HPHK/OPTK melalui pemeriksaan di Luar Tempat Pemasukan / Pengeluaran
- e. Pengembangan Ruang Lingkup ISO 17025 : 2008 melalui Uji HPHK, Uji PSAH dan Uji OPTK
- f. Adanya Koordinasi pelayanan dan pengawasan dengan Instansi Terkait serta Penindakan terhadap Pelanggaran Peraturan Perundangan Karantina Pertanian.
- g. Meningkatkan Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

Strategi yang dilaksanakan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin untuk pencapaian 7(tujuh) target utama adalah sebagai berikut :

- a. Pemangku Kepentingan (*stakeholder*)
Strategi melalui penjabaran tujuan yang hendak dicapai Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin berada pada perspektif stakeholder. Dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi, visi, misi, dan arah kebijakan yang tersedia.
 1. Meningkatnya kualitas kinerja dan pelayanan aparatur;
 2. Mencegah masuknya HPH/HPHK dan OPT/OPTK;
 3. Dukungan akselerasi ekspor.

- b. Proses internal (*internal process*)
 - 1. Pelaksanaan pelayanan Sertifikasi Karantina Hewan dan Karantina Tumbuhan serta Pengawasan Keamanan Hayati Hewani dan Nabati sesuai Standar Pelayanan Publik
 - 2. Meningkatkan kemampuan deteksi HPH/HPHK dan OPT/OPTK melalui Uji Laboratorium
 - 3. Memberikan Pelayanan Operasional selama 24 jam.

- c. Peningkatan kompetensi SDM (*capacity building*)
 - 1. Penyediaan SDM yang berkualitas, kompeten dalam jumlah memadai
 - 2. Penyediaan ruang pelayanan operasional. yang optimal serta teknologi dan sistem informasi yang terintegrasi

- d. Perspektif Pembiayaan

Optimalisasi penyediaan dan pemanfaatan anggaran

Perspektif pembiayaan merupakan komponen strategis dalam memfasilitasi tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin untuk menghasilkan kinerja yang tinggi dan baik. Keberhasilan Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin dalam melaksanakan tupoksinya dengan hasil kinerja yang tinggi akan menunjang pelaksanaan perkarantinaan di lingkup Barantan. Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin yang tertuang setiap tahunnya di dalam DIPA harus mampu dimanfaatkan untuk realisasinya sesuai dengan usulan perencanaan yang mampu meningkatkan kinerja berkelanjutan yang berdampak pada :

 - 1. Memperkuat elemen penyelenggaraan pelayanan;
 - 2. Menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia termasuk pengembangan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - 3. Penguatan kelembagaan.

BAB IV

PROGRAM DAN KEGIATAN

Sesuai dengan tujuan pembangunan Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin serta sejalan dengan arah kebijaksanaan pembangunan karantina pertanian secara nasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Badan Karantina Pertanian, maka disusun program dan kegiatan Rencana Kerja Tahun 2018 sebagai berikut :

A. PROGRAM

Program merupakan instrument kebijakan, dalam hal ini program dilaksanakan oleh Badan Karantina Pertanian. Adapun Program Badan Karantina Pertanian adalah Peningkatan Kualitas Pengkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati.

B. KEGIATAN

Kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas I Banjarmasin merupakan bagian dari Program Badan Karantina Pertanian. Pada Rencana Kerja BKP. Kelas I Banjarmasin Tahun 2018 kami sampaikan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan tahun 2018 dalam upaya mendukung 7(tujuh) target utama pembangunan BKP. Kelas I Banjarmasin antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan Sertifikasi Karantina Hewan dan Tumbuhan serta Pengawasan Keamanan Pangan Hayati Hewani dan Nabati melalui kegiatan peningkatan pengawasan ditempat-tempat pemasukan/pengeluaran dengan sistem pelayanan 24 jam.
2. Tersedianya Peta Penyakit melalui pemantauan daerah sebar dan koleksi HPHK/OPTK.

Rencana Kerja Tahun 2018 pada kegiatan pemantauan dan koleksi HPHK/OPTK adalah :

- a. Mengumpulkan data hasil intersepsi HPH/HPHK dan OPT/OPTK hasil pemeriksaan karantina pertanian terhadap media pembawa
 - b. Mengumpulkan data primer dengan mengadakan survei di wilayah pemantauan BKP. Kelas I Banjarmasin, serta mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari literatur, laporan Dinas dan Instansi Lainnya.
3. Tersedianya SDM yang berkompeten serta professional, melalui kegiatan magang maupun mengikutsertakan pelatihan yang dilaksanakan oleh Badan Karantina Pertanian serta memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan yang dilaksanakan dilingkup Kementerian Pertanian atau Lembaga Pendidikan Lainnya
 4. Terselenggaranya pemeriksaan HPHK/OPTK melalui pemeriksaan di Luar Tempat Pemasukan / Pengeluaran. Biaya perjalanan kami rencanakan untuk memfasilitasi kegiatan 8P yang dilaksanakan diluar tempat pemasukan/pengeluaran mengingat IKH/IKT yang tersedia belum memenuhi standar.
 5. Terlaksananya penyelenggaraan uji laboratorium karantina hewan dan karantina tumbuhan melalui Uji HPHK, Uji PSAH dan Uji OPTK. Dengan menyediakan bahan Uji HPHK, Uji PSAH dan Uji OPTK pelaksanaan kegiatan 8 P dapat terfasilitasi. Pada Tahun 2018 BKP. Kelas I Banjarmasin juga merencanakan Penambahan Ruang Lingkup Akreditasi Laboratorium Karantina Pertanian.
 6. Adanya Koordinasi pelayanan dan pengawasan dengan Instansi Terkait serta Penindakan terhadap Pelanggaran Peraturan Perundangan Karantina Pertanian. Pada Tahun 2018 merencanakan kegiatan Sosialisasi (Publik Awareness) kepada masyarakat dan Instansi Terkait , serta membentuk Tim Koordinasi dengan Instansi Terkait dalam upaya koordinasi pelayanan dan pengawasan.
 7. Meningkatnya Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat melalui survey kepuasan masyarakat oleh pihak ketiga.

Dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Tahun Anggaran 2018 kami sampaikan usulan kegiatan yang dituangkan dalam Rincian Kartas Kerja Satker Tahun Anggaran 2018 maupun data operasional kegiatan Karantina Hewan dan karantina Tumbuhan Tahun 2016, ada trend peningkatan kegiatan operasional Karantina Hewan maupun Karantina Tumbuhan setiap tahunnya.